

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas dan menghubungkan antara kajian pustaka atau teori dengan temuan-temuan di lapangan. Dimana masing-masing temuan penelitian akan di bahas dengan mencangkup teori yang sudah penulis bahas sebelumnya agar benar-benar dapat menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk di bahas. Maka dalam hal ini akan dibahas satu persatu fokus penelitian yang ada.

A. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar

Strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah dengan menggunakan metode ceramah, metode latihan, metode tanya jawab. Hal ini dikuatkan dengan berbagai teori strategi pembelajaran yaitu:

Strategi adalah sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat berhasil guna dan tercapai. Strategi mengajar merupakan tindakan guru melaksanakan rencana mengajar artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya strategi mengajar adalah tindakan nyata dari guru

untuk melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien.¹

Agar siswa dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, maka diperlukan suatu metode. Metode untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Al Qur'an. Metode merupakan jalan yang harus dimulai untuk mencapai tujuan.² Dalam hal ini guru harus memikirkan bagaimana cara yang harus ditempuh dalam proses pembelajarannya sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Ada beberapa metode yang bisa di pakai guru, diantaranya:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara mengajar atau penyajian materi melalui penuturan dan penerapan secara lisan oleh guru kepada peserta didik. Agar siswa efektif dalam pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, maka siswa perlu dilatih mengembangkan kemampuan berfikir untuk memahami suatu proses dengan cara mengajukan pertanyaan, memberi tanggapan, dan mencatat penalarannya secara sistematis.³

b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa memberikan jawaban atau sebaliknya, siswa diberikan kesempatan bertanya kepada guru dan guru

¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2000), hal. 38

² Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 32-33

³ Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Quantum Teaching, 2005), hal.121

menjawab pertanyaan. Dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode tanya jawab, pertanyaan-pertanyaan dari guru atau siswa dapat dilakukan saat dimulai pelajaran, pada saat pertengahan dan pada akhir pelajaran.⁴

c) Metode Latihan

Metode latihan adalah metode yang digunakan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari karena dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap disiagakan.⁵

B. Hambatan Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

Hambatan guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa di SMP Al Kamal kunir Wonodadi Blitar adalah: 1) Latar belakang pendidikan siswa yang berasal dari lulusan SD bukan semua dari MI. Sehingga belum memiliki dasar membaca Al Qur'an/tidak faham dengan ilmu tajwid. 2) Kurang memiliki minat untuk belajar agama (membaca Al Qur'an). 3) Sering bermain game online dan mengoperasikan HP, yang tidak bermanfaat bagi siswa. 4) Tidak adanya rasa tanggung jawab untuk belajar ilmu Al Qur'an. 5) Tidak adanya dorongan/semangat dari lingkungan keluarga untuk mempelajari Al Qur'an. 6) Sedikitnya waktu yang tersedia di kelas untuk benar-benar maksimal dalam memberikan ilmu tentang membaca Al Qur'an.

⁴ M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal.56

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hal.349

Hal-hal yang dapat menghambat siswa dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an antara lain di sebabkan oleh dua faktor. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran Al Qur'an dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi bakat, minat dan motivasi sedangkan faktor ekstern meliputi pengaruh dari keluarga lingkungan masyarakat. Untuk lebih jelasnya di jelaskan dalam berbagai teori di bawah ini:

a) Bakat

Bakat merupakan suatu kemampuan yang dibawa sejak lahir untuk mencapai suatu keberhasilan. Dengan demikian setiap orang memiliki bakat untuk mencapai prestasi sesuai dengan kapasitas masing-masing. Proses belajar mengajar yang di sesuaikan dengan bakat anak, Sumadi Surya Brata mengatakan: "Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah, bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat seseorang memperbesar kemungkinan untuk berhasil".⁶

b) Minat

Minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran Al Qur'an. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang sehingga minat itu berbeda-beda setiap individu. Minat yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh dalam pembelajaran Al Qur'an, karena bila bahan pelajaran Al Qur'an yang disajikan tidak sesuai dengan minatnya, anak didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Minat juga

⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Perss, 1983), hal. 12.

dapat menetapkan prestasi seseorang, karena dengan adanya minat dapat dilakukan tanpa ada paksaan bagi dirinya. Agoes Soejanto mengemukakan: “Minat adalah suatu pemersatu perhatian yang tidak disengaja dan terlahir dengan penuh kemajuan serta tergantung dari bakat dan lingkungannya.”⁷

c) Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran Al Qur’an, motivasi adalah perubahan tenaga dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.⁸

d) Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan “lingkungan yang paling banyak mempengaruhi psikologi dan spritual anak”.⁹

e) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar anak, yang juga sebagai tempat pembinaan anak setelah keluarga dan mempunyai tanggung jawab pendidikan berdasarkan kepercayaan keluarga”.¹⁰

f) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi efektifitas prestasi belajar anak dimana masyarakat tersebut

⁷ Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Yang Sukses*, (Jakarta: Aksara Baru, 1981), hal. 42.

⁸ Ibid hal. 43

⁹ Jaudah Muhammad Awwad, *Mendidik Anak Secara Islami, Cet. I.* (Jakarta: Gema Insani, 1995), hal. 29

¹⁰ M. Noor Syam, ddk, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan, Cet. III*, (Bandung: Usaha Nasional, 1998), hal.15.

terdiri dari kesatuan lingkungan desa atau kampung, besar atau kecil dimana kita bertempat tinggal.¹¹

Solusi dari hambatan strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah menggunakan metode ceramah, latihan dan tanya jawab dalam pembelajaran. Dan membiasakan siswa untuk membaca Al Qur'an. Selain itu juga memaksimalkan waktu yang diberikan dalam pembelajaran Al Qur'an dan menanamkan jiwa Qur'ani di dalam dirinya.

C. Dampak Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar

Dampak strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah sebagai berikut: 1) Siswa mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama yang diyakini. 2) Perilaku siswa berubah ke arah yang positif (baik). 3) Siswa menjadi paham tentang ilmu tajwid. 4) Berkurangnya kenakalan murid disekolah karena mengamalkan isi kandungan Al Qur'an. 5) Siswa mampu membaca Al Qur'an dengan baik. 6) Siswa menjadi mengerti tentang kisah-kisah yang ada dalam Al Qur'an. 7) Siswa mengetahui tentang keutamaan membaca Al Qur'an. Hal ini didukung teori yang di buat dari beberapa ahli yaitu:

Pendidikan Agama Islam tidak akan bisa lepas dari pembelajaran Al Qur'an.¹² Seperti yang diterapkan pada sekolah-sekolah formal, untuk

¹¹ Sukanto Nuri, *Petunjuk Membangun Dan Membina Keluarga Menurut Ajaran Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1981), hal. 63.

¹² Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1999), hal.45

meningkatkan kemampuan anak dalam pembelajaran mengenai Al Qur'an, terdapat empat langkah pengajaran dan pembelajaran Al Qur'an di zaman Rasulullah S.A.W yaitu pertama, membaca Al Qur'an dengan betul dan kemudian mengajarkannya kepada para sahabat. Kedua, menerangkan maksud. Hal ini bertujuan untuk memahami apa yang terkandung di sebalik ayat-ayat Al Qur'an yang dibaca. Ketiga, menghafal. Selain ayat-ayat Al Qur'an ditulis di pelepah-pelepah tamar, tulang dan kulit terdapat juga para sahabat yang menghafal ayat AlQur'an. Keempat, mengamalkan ajaran Al Qur'an berdasarkan ajaran yang difahami dari pada ayat yang dihafal.

Pada dasarnya, proses pelaksanaan baca tulis Qur'an ini bertujuan untuk pemberantasan terhadap buta baca dan tulis Al Qur'an, mendalami isi kandungan Al Qur'an dan ikut melestarikan kemurnian Al Qur'an. Pendidikan Agama islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan, pengetahuan tentang agama islam dan mengamalkan ajaran agama islam.¹³

¹³ Arif Hidayat, *Panduan Cepat Membaca Al-Qur'an*, (Pustaka Makmur: Jakarta, 2013), Hal. 13